

Analisis Rasio Rentabilitas Asuransi Syariah: Studi pada PT Asuransi Takaful Keluarga Periode 2017-2020

Muhammad Priyoso Choirawan¹, Muhammad Iqbal Fasa², Suharto³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

mpriyosoch@gmail.com¹, miqbalfasa@radenintan.ac.id²,

Prof.suharto@radenintan.ac.id³

ABSTRACT

The purpose of this research is to provide information, a broad view and increase knowledge in the field of insurance, especially Islamic insurance, to analyze the financial performance of Islamic insurance through Sharia Insurance Rentability Ratio Analysis: a Study at PT. Asuransi Takaful Keluarga for the Period of 2017-2020. The results of this study are expected to be an illustration in understanding and assessing the financial condition of Islamic insurance company. The data used is the financial report (annual report) of PT. Asuransi Takaful Keluarga for the period December 2017 to December 2020. The ratio used in this analysis is the Rentability Ratio which consists of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM) ratios. The financial performance of PT. Asuransi Takaful Keluarga for the 2017-2018 period is not good enough. This can be seen from the decreasing percentage of the profitability ratio. The company must be able to improve investment fund management, tabarru fund management or underwriting. In addition, the company's revenue also needs to be increased in order to maintain the stability of the company's operations in the future.

Keywords: *Rentability Ratios, Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM).*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan informasi, pandangan yang luas dan menambah pengetahuan di bidang perasuransian khususnya mengenai pengertian asuransi syariah, menganalisis kinerja keuangan asuransi syariah melalui Analisis Rasio Rentabilitas Asuransi Syariah: Studi Pada PT. Asuransi Takaful Keluarga Periode 2017-2020. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi gambaran dalam memahami dan menilai kondisi keuangan perusahaan asuransi syariah. Data yang digunakan merupakan laporan keuangan (*annual report*) PT. Asuransi Takaful Keluarga pada periode Desember 2017 sampai Desember 2020. Rasio yang digunakan dalam analisis ini adalah Rasio Rentabilitas yang terdiri dari rasio *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Kinerja keuangan PT. Asuransi Takaful Keluarga periode 2017-2018 belum cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari besaran persentase rasio rentabilitas yang makin menurun. Perusahaan harus bisa meningkatkan pengelolaan dana investasi, pengelolaan dana tabarru' atau *underwriting*. Tidak hanya itu, pendapatan perusahaan juga perlu ditingkatkan guna menjaga stabilitas operasional perusahaan ke depannya nanti.

Kata kunci : Rasio Rentabilitas, *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM).

PENDAHULUAN

Asuransi sudah diketahui ada sejak zaman Mesir Kuno, di mana manusia menyelamatkan jiwanya dari ancaman seperti bencana kekurangan

bahan makanan, pada kisah Nabi Yusuf AS yang diminta menafsirkan mimpi seorang raja (Ulum, 2017). Mimpi tersebut ditafsirkan Nabi Yusuf AS., bahwa selama tujuh tahun Mesir akan mengalami panen besar, diikuti masa paceklik pada tujuh tahun berikutnya. Dengan antusias dan sigap Raja mengikuti saran Nabi Yusuf AS., dengan cara menyisihkan hasil panen tujuh tahun pertama sebagai cadangan bahan makanan untuk masa paceklik yang akan datang, sehingga masyarakat Mesir dapat terhindar dari risiko bencana kelaparan selama tujuh tahun mendatang (Suhardih, 2018).

Asuransi Takaful di Sudan merupakan asuransi syariah pertama, yang dikelola oleh Dar al-Mal al-Islami Group pada tahun 1979. Dar al-Mal memperluas pangsa pasar bisnisnya ke negara-negara Eropa dan Asia lainnya (Ajib, 2019). Kurang lebih ada empat asuransi takaful dan retakaful pada tahun 1983, yang berpusat di daerah Geneva, Bahamas, Luxembourg, dan Inggris.

Saat ini, kurang lebih 65 perusahaan asuransi syariah tersebar di seluruh dunia. Perkembangan asuransi dapat dibilang cukup pesat. Pada tahun 2000 aset sebesar USD550 juta, USD193 juta berada di Asia Pasifik, meningkat ke angka USD1,7 miliar. Aset tersebut terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah asuransi syariah yang ada di seluruh dunia. Pada tahun 2004 asetnya sudah mencapai USD2 miliar. Angka-angka di atas merupakan kumulasi untuk asuransi jiwa dan selain jiwa. Asuransi keluarga syariah mendominasi perkembangan asuransi di dunia, mencapai angka 75%, yang di mana 60% nya berasal dari asuransi jiwa syariah (Maksum, 2016).

Berdirinya asuransi syariah di Indonesia diawali dengan berdirinya perusahaan asuransi syariah PT. Syarikat Takaful Indonesia (STI) pada tanggal 24 Februari 1994 dan menjadi *holding company* dari dua anak perusahaan yaitu, PT. Asuransi Takaful Umum dan PT. Asuransi Takaful Keluarga (Zaini, 2015). Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) menjadi pelopor berdirinya perusahaan tersebut melalui Yayasan Abdi Bangsa, Bank Muamalat Indonesia, PT. Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Departemen Keuangan RI, serta beberapa pengusaha Muslim yang ada di Indonesia.

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) dalam Fatwa DSN MUI No.21/DSN-MUI/X/2001 menyatakan: "Asuransi syariah (*ta'min*, *takaful*, dan *tadhomun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang melalui bentuk investasi dalam bentuk aset dana *tabarru'* yang memberikan pola pengambilan yang menghadapi risiko tertentu melalui akad yang sesuai syariah "(Muslim & Hadiwinata, 2018).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga pengatur dan pengawas keuangan syariah juga mempunyai hak dan kewenangan untuk melakukan integrasi mengenai arah kebijakan, strategi, dan tahapan pengembangan industri syariah, termasuk Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah. Instrumen dan regulasi yang dikeluarkan oleh OJK harus

sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, dengan melibatkan DSN-MUI. Data statistik OJK pada akhir tahun 2013 menunjukkan terdapat 49 (empat puluh sembilan) perusahaan dan unit asuransi berbasis syariah yang terdiri dari: 23 (dua puluh tiga) unit asuransi umum syariah, 3 (tiga) perusahaan reasuransi syariah, 2 (dua) asuransi umum syariah, 3 (tiga) asuransi jiwa syariah, dan 17 (tujuh belas) unit asuransi jiwa syariah yang tersebar di seluruh Indonesia (Nazila et al., 2020). Pesatnya pertumbuhan asuransi syariah juga harus diimbangi dengan kondisi keuangan perusahaan yang sehat. Salah satu cara yang dapat dipergunakan untuk menilai kondisi kesehatan asuransi syariah adalah melalui analisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio-rasio keuangan.

Rasio keuangan adalah suatu alat analisis keuangan yang digunakan oleh perusahaan dalam menilai kinerja perusahaannya berdasarkan perbandingan data keuangan yang ada pada pos laporan keuangan (*annual report*), seperti laporan neraca, laporan arus kas, dan laporan laba rugi (Sofyan, 2019). Analisis atas laporan keuangan asuransi syariah menggunakan rasio-rasio keuangan pada dasarnya dilakukan untuk mengukur kinerja keuangan, sehingga diperoleh gambaran mengenai kondisi perusahaan secara umum, termasuk posisi perusahaan dalam lingkungan usahanya (Pradani, 2018).

Dengan melihat pentingnya analisis rasio-rasio keuangan tersebut maka dalam penelitian ini penulis menggunakan laporan keuangan sebagai dasar dalam menilai dan mengukur rasio-rasio keuangan beberapa perusahaan asuransi berbasis syariah yaitu perusahaan Asuransi Takaful Keluarga untuk tahun buku 2017, 2018, 2019 dan 2020. Analisis rasio keuangan yang akan dilakukan dapat memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (likuiditas), kewajiban jangka pendek dan jangka panjang (solvabilitas), serta kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (rentabilitas) (Nurlatifah & Mardian, 2016).

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan informasi, pandangan yang luas dan menambah wawasan di bidang perasuransian khususnya mengenai pengertian asuransi syariah, menganalisis kinerja keuangan asuransi syariah melalui analisis dan perbandingan rasio keuangan perusahaan asuransi syariah untuk periode 2017-2020. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan masyarakat dan atau investor untuk memahami asuransi syariah dan menilai kondisi kesehatan perusahaan asuransi syariah.

KAJIAN LITERATUR

Asuransi Syariah

Asuransi Syariah disebut Takaful dalam bahasa Arab, diambil dari akar kata kafala (كفّل) yang berarti bermacam-macam yaitu: mendukung,

memberi makan. Takaful juga berarti saling menolong, membantu, menanggung, menjamin satu sama lainnya (Ichsan, 2014).

Asuransi syariah adalah suatu kegiatan yang digunakan untuk saling membantu dan tolong menolong di antara para pemegang polis (peserta), yang dilakukan dengan melakukan pengumpulan dan pengelolaan dana *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perjanjian) yang dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah (Ramadhani, 2015).

A. Asuransi Takaful Keluarga

Takaful Keluarga merupakan perusahaan asuransi jiwa syariah pertama di Indonesia. Beroperasi sejak tahun 1994, Takaful Keluarga telah mengembangkan berbagai macam produk untuk memenuhi kebutuhan berasuransi yang dijalankan sesuai dengan prinsip syariah meliputi perlindungan jiwa, kesehatan, perencanaan pendidikan, perencanaan hari tua, serta menjadi mitra terbaik dalam perencanaan investasi (*Profil Takaful – Takaful Keluarga*, n.d.).

Asuransi Takaful Keluarga telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan memiliki tenaga pemasaran yang terlisensi oleh asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dan Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI). Kinerja operasional Takaful Keluarga dari tahun ke tahun menunjukkan hasil yang optimal, hal tersebut dapat dilihat dan dibuktikan dengan diraihnya penghargaan-penghargaan bergengsi yang diberikan oleh berbagai institusi.

Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas adalah rasio yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan dari suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam waktu periode tertentu (Jatmika & Andarwati, 2018). Secara umum, rasio rentabilitas dapat dihitung dengan membandingkan laba yang dihasilkan dengan modal usaha yang dikeluarkan. Rasio rentabilitas bisa digunakan untuk mengukur pada saat pengambilan suatu keputusan tentang masalah pemenuhan kebutuhan keuangan perusahaan.

Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba kotor. Rasio ini digunakan untuk menghitung besaran jumlah laba sebelum pajak yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam rata-rata total aset. Makin tinggi hasil pengembalian atas aset, maka makin tinggi pula jumlah laba yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam rata-rata total aset, begitupun sebaliknya (Supardi et al., 2018).

Return On Equity (ROE)

Pengembalian Ekuitas atau seringkali disingkat ROE (*Return On Equity*) merupakan salah satu metode perhitungan yang masuk dalam rasio profitabilitas. ROE merupakan perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor (Samalam et al., 2018).

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin atau juga disebut Margin Laba Bersih adalah rasio untuk mengukur besaran persentase sisa pendapatan. Pengukuran ini akan menghasilkan jumlah keuntungan bersih yang diperoleh dari total pendapatan dikurangi seluruh biaya terkait atau menunjukkan proporsi penjualan yang tersisa setelah dikurangi semua biaya terkait proses penjualan (Permana, 2017).

METODE PENELITIAN

Pengumpulan data merupakan tahap awal yang penting guna memperoleh dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Data dikumpulkan dari sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dari data-data analisis laporan keuangan tahunan (*annual report*) Asuransi Takaful Keluarga (Bungin, 2011).

Untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, perlu dipelajari beberapa kajian dan sumber literatur yang digunakan. Referensi yang digunakan peneliti didapat dari berbagai sumber seperti buku-buku, berbagai metode penelitian dan berbagai situs resmi, lembaga keuangan pemerintah Indonesia yang statusnya telah terakreditasi (Barlian, 2018).

Tahapan dalam penelitian ini dilakukan melalui tahap identifikasi dan tahap praproses. Tahap identifikasi masalah dilakukan setelah semua data didapat dan terpenuhi, kemudian data yang sesuai masuk pada proses konversi data yang telah ditentukan (Gunawan, 2016). Tahap praproses merupakan tahap seleksi data yang bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai dan siap untuk digunakan dalam penelitian ini (Nasution et al., 2019). Data yang digunakan merupakan laporan keuangan Asuransi Jiwa Syariah Takaful Keluarga periode Desember 2017 sampai Desember 2020.

Tahapan selanjutnya adalah pengolahan data. Pengolahan data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan pengolahan data, data tersebut dapat memberikan arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian (Priyastama, 2019). Dalam penelitian ini digunakan metode *Content Analysis*, metode deskriptif dan

metode Komparatif agar hasil pengolahan data bisa lebih akurat dan valid (Ahmad, 2018).

Setelah proses pengolahan data selesai, selanjutnya dilakukan tahapan hasil analisis data terhadap pokok penelitian dan juga ada evaluasi pada bagian akhir. Pokok penelitian dapat dilihat dari pembahasan yang dibuat peneliti. Tujuan evaluasi akhir dilakukan untuk mengetahui apakah hasil analisis data tersebut sudah sesuai dengan hasil yang diharapkan (Muryadi, 2017). Dan hasil analisis data dan putusan peneliti dapat dilihat pada bagian kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Rasio Rentabilitas

1. *Return On Asset* (ROA)

Informasi keuangan yang dibutuhkan untuk mengetahui ROA adalah dengan membagi laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset. Berikut rumus untuk menghitung *Return On Asset*:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Dibawah ini merupakan analisis hasil perhitungan untuk mengetahui besaran persentase rasio *Return On Equity* periode 2017-2020 dalam bentuk tabel.

Tabel 1.

TAHUN	LABA	ASET	RASIO (%)
2017	10.804	1.660.572	0,65%
2018	12.908	1.761.511	0,73%
2019	9.493	1.805.094	0,52%
2020	10.406,55	1.883.609,10	0,55%

Sumber : Data diolah oleh penulis (2021)

Tabel di atas menunjukkan persentase rasio yang berubah setiap tahunnya. Pada tahun 2017 persentase rasio sebesar 0,65%. Lalu pada tahun 2018 rasio meningkat sebesar 0,08% menjadi 0,73%.

Pada tahun 2019, persentase rasio mengalami penurunan sebesar -0,21% menjadi 0,52%, akan tetapi pada periode 2020 persentase rasio mengalami peningkatan sebesar 0,03% menjadi 0,55%.

2. *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri (Egam et al., 2017). Untuk Berikut rumus untuk menghitung *Return On Equity*:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas (Modal)}} \times 100\%$$

Dibawah ini merupakan analisis hasil perhitungan untuk mengetahui besaran persentase rasio *Return On Equity* periode 2017-2020 dalam bentuk tabel.

TAHUN	LABA	EKUITAS	RASIO (%)
2017	10.804	170.120	6,35%
2018	12.908	172.098	7,50%
2019	9.493	184.454	5,14%
2020	10.406,55	200.510,93	5,19%

Sumber : Data diolah oleh penulis (2021)

Tabel di atas menunjukkan besaran persentase rasio yang dianalisis penulis. Pada tahun 2017 persentase rasio sebesar 6,35%. Lalu pada tahun 2018 rasio mengalami peningkatan sebesar 1,15% menjadi 7,50%.

Pada tahun 2019, persentase rasio mengalami penurunan hingga 5,14% atau mengalami kerugian sebesar -2,36%. pada periode 2020 persentase rasio mengalami peningkatan yang tidak terlalu signifikan, sebesar 0,05% menjadi 5,19%.

3. *Net Profit Margin (NPM)*

Rasio untuk mengukur besaran persentase sisa pendapatan atau laba bersih (Nainggolan, 2019). Berikut rumus untuk menghitung *Net Profit Margin*:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Di bawah ini merupakan analisis hasil perhitungan untuk mengetahui besaran persentase rasio *Net Profit Margin* periode 2017-2020 dalam bentuk tabel.

Tabel 2.

TAHUN	LABA	PENJUALAN	RASIO (%)
-------	------	-----------	-----------

2017	10.804	105.534	10,24%
2018	12.908	120.706	10,69%
2019	9.493	126.280	7,52%
2020	10.406,55	114.286,27	9,10%

Sumber : Data diolah oleh penulis (2021)

Tabel di atas menunjukkan besaran persentase rasio yang dianalisis penulis. Pada tahun 2017 persentase rasio sebesar 10,24%. Lalu pada tahun 2018 rasio mengalami peningkatan yang tidak terlalu signifikan sebesar 0,45% menjadi 10,69%.

Pada tahun 2019, persentase rasio anjlok hingga 5,14% atau mengalami kerugian sebesar -3,17%. pada periode 2020 persentase rasio mengalami peningkatan yang tidak terlalu signifikan, sebesar 0,05% menjadi 5,19%.

KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan PT. Asuransi Takaful Keluarga periode 2017-2018 belum cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari besaran persentase rasio rentabilitas yang makin menurun. Perusahaan harus bisa meningkatkan pengelolaan dana investasi, pengelolaan dana tabarru atau *underwriting*. Tidak hanya itu, pendapatan perusahaan juga perlu ditingkatkan guna menjaga stabilitas operasional perusahaan kedepannya nanti.

Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk bisa menambahkan variabel-variabel rasio keuangan yang ada untuk hasil analisis yang lebih akurat. Peneliti selanjutnya juga bisa menambahkan jumlah periode atau menambahkan objek lain sebagai komparasi atau perbandingan supaya hasil identifikasi lebih detail dan lebih jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). *Research Gate*, 5(9), 1-20.
- Ajib, M. (2019). *Asuransi Syariah*. Jakarta: Lentera Islam.
- Barlian, E. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Bungin, B. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif edisi kedua*. Jakarta: Kencana.
- Egam, G.E.Y., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 105-114.
- Gunawan, I. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, NI. (2014). *Pengantar Asuransi Syariah*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Jatmika, D., & Andarwati, M. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Yang Diukur Dengan Rasio Rentabilitas Terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(01), 41-50.
- Maksum, M. (2011). Pertumbuhan Asuransi Syariah Di Dunia Dan Indonesia. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 3(1).
<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v4i1.165>.
- Muryadi, A.D. (2017). Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(1).
- Muslim, S., & Hadiwinata, K. (2018). Tinjauan Hukum Terhadap Kedudukan Fatwa Dewan Syariah MUI dalam Usaha Asuransi di Indonesia. *Qolamuna: Jurnal Studi Islam*, 3(2), 149-166.
- Nainggolan, A. (2019). Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Manajemen*, 5(1), 61-70.
- Nasution, D. A., Khotimah, H. H., & Chamidah, N. (2019). Perbandingan Normalisasi Data untuk Klasifikasi Wine Menggunakan Algoritma K-NN. *CESS (Journal of Computer Engineering, System and Science)*, 4(1), 78-82.
<https://doi.org/10.24114/cess.v4i1.11458>
- Nazila, T., Arifin, M., & Amanatillah, D. (2020). Analisa Strategi Pemasaran Produk Asuransi Jiwa Menggunakan Metode SWOT (Studi Pada PT. Takaful Keluarga Cabang Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(2), 84-99.

- Nurlatifah, A.F., & Mardian, S. (2016). Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia: Surplus On Contribution. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(1). <https://doi.org/10.15408/akt.v9i1.3590>
- Permana, S.J. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Abnormal Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Dan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *BISMA: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11(1), 12-27. <https://doi.org/10.19184/bisma.v11i1.6205>
- Pradani, I.A. (2018). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia*. Undergraduate Thesis. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Priyastama, R. (2019). *Buku Sakti Kuasai SPSS, Pengolahan Data & Analisis Data*. Penerbit Start Up.
- Profil Takaful – Takaful Keluarga*. (n.d.). retrieved from: <https://takaful.co.id/profil-perusahaan/>
- Ramadhani, H. (2015). Prospek dan Tantangan Perkembangan Asuransi Syariah di Indonesia. *Al-Tijary*, 1(1), 57-66.
- Samalam, F. N. A., Mangantar, M., & Saerang, I. S. (2018). Pengaruh Return on Asset, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Asuransi Di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4). <https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.21912>
- Sofyan, M. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Akademika*, 17(2), 115-121. <http://dx.doi.org/10.51881/jam.v17i2.173>
- Suhardih, D. (2018). Kontroversi Halal-Haram Asuransi Syariah. *Tahkim: Jurnal Hukum dan Syariah*, 14(2), 305-316. <http://dx.doi.org/10.33477/thk.v14i2.638>
- Supardi, H., Suratno, H., & Suyanto, S. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return on Asset. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(2), 16-27. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v2i2.541>
- Ulum, K. (2017). Mengenal Asuransi Syariah Dari Sejarah, Dasar Hukum Sampai Akad Transaksi. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 2(1). <http://dx.doi.org/10.30736/jesa.v2i1.17>
- Zaini, M. A. (2015). Aspek-Aspek Syariah dalam Asuransi Syariah. *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(2), 54-76. Retrieved from <https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/iqtishoduna/article/view/41>